

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-program yang dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kami menentukan beberapa program yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Adapun rencana program kegiatan dengan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Rencana Program PKPM**

No	Program Kerja	Keterangan
1	Pendidikan & Literasi Anak	Sosialisasi bahaya gadget, bullying, dan pengajaran dasar komputer.
2	Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM	Memberikan pelatihan sederhana tentang pemasaran online, desain kemasan, dan penggunaan media sosial untuk UMKM
3	Pembuatan Qris untuk UMKM dan Warung	Membantu UMKM dan warung dalam menyediakan layanan pembayaran digital melalui QRIS agar transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman. Selain itu, penggunaan pembayaran digital juga memudahkan pencatatan keuangan usaha sehingga lebih transparan dan profesional.
4	Pembuatan Tugu Selamat Datang di Desa Sumur Kumbang	Membuat Tugu selamat datang dibangun sebagai identitas desa sekaligus penyambutan bagi tamu dan wisatawan yang berkunjung.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelepasan mahasiswa/i PKPM di IIB Darmajaya</li><li>- Silaturahmi ke kantor desa</li></ul>	Terlaksana
3	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kunjungan ke SDN Sumur Kumbang</li><li>- Mempelajari cara kerja mesin penggiling kopi</li><li>- Mengunjungi petani buah pinang dan melihat proses pengupasan dan penjemuran buah pinang</li></ul>	Terlaksana
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan kunjungan ke Kades, Kadus 1, 2 dan 3, RT 07 dan 08</li><li>- Survei ke wisata Teropong Kota</li><li>- Mengadakan pertemuan karang taruna Desa Sumur Kumbang</li></ul>	Terlaksana
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu Posyandu Lansia dan senam sehat lansia</li><li>- Pemungutan sampah di area Desa Sumur Kumbang</li><li>- Survei mata air di pegunungan Rajabasa</li><li>- Membersihkan balai desa sumur kumbang</li><li>- Ikut serta dalam acara praprahan di masjid Desa Sumur Kumbang</li><li>- Melakukan perkenalan serta pemaparan program kerja di balai desa Sumur Kumbang</li></ul>	Terlaksana
5	Jumat, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan kegiatan gotong royong dengan warga</li></ul>	Terlaksana

6	Sabtu, 26 Juli 2025	- Membantu persiapan acara pengajian di masjid Desa Sumur Kumbang	Terlaksana
7	Minggu, 27 Juli 2025	- Menghadiri acara pengajian ibu-ibu di masjid Sumur Kumbang - Menjadi supporter tim sepak bola di lapangan Suka Ratu	Terlaksana
8	Senin, 28 Juli 2025	- Hari Pertama mengadakan sosialisasi ke SDN Sumur Kumbang dengan materi “ <i>Stop Bullying</i> ”	Terlaksana

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM (Lanjutan)

9	Selasa, 29 Juli 2025	- Mengadakan sosialisasi ke SDN Sumur Kumbang dengan materi “Bahaya Gadget” - Membantu Aparat desa membagikan beras bantuan dari BULOG - Nobar Timnas bersama warga Desa Sumur Kumbang	Terlaksana
10	Rabu, 30 Juli 2025	- Mengadakan sosialisasi ke SDN Sumur Kumbang dengan belajar materi Microsoft Office	Terlaksana
11	Kamis, 31 Juli 2025	- Sosialisasi Ke PAUD Fanesya di Desa Sumur Kumbang - Penyerahan Tanda Terima Kasih dan Kenang-kenangan kepada SDN Sumur Kumbang dan PAUD Fanesya	Terlaksana

12	Jumat, 01 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senam Bersama dan bersih- bersih lingkungan SDN Sumur Kumbang</li> <li>- Kumpulan bersama aparatur desa dan karang taruna tentang agenda 17 Agustus</li> </ul>	Terlaksana
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Acara Bakar-bakar di Teropong Kota bersama karang taruna</li> </ul>	Terlaksana
14	Minggu, 03 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nonton Bola dan menjadi supporter bersama warga Desa Sumur Kumbang di Lapangan Desa Suka Ratu</li> </ul>	Terlaksana
15	Senin, 04 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat Konten untuk acara 17 Agustus, acara pendakian Gunung Rajabasa</li> <li>- Silaturahmi ke rumah Kades</li> </ul>	Terlaksana

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM (Lanjutan)

16	Selasa, 05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gotong royong membersihkan lingkungan bersama pemuda Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Rapat ke 2 pembahasan mengenai perlombaan 17 Agustus</li> </ul>	Terlaksana
17	Rabu, 06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gotong royong bersama warga di Dusun Kemiling</li> <li>- Membantu mempersiapkan lomba 17 Agustusan di lapangan Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Memulai perlombaan Mobile Legend di Balai Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
18	Kamis, 07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti pendakian Gunung Rajabasa bersama Ibu Bupati Lampung Selatan</li> </ul>	Terlaksana

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti Praprahan di masjid Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Membantu membuat gawang untuk lomba 17 Agustus di lapangan Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Mengikuti perlombaan balam karung remaja</li> </ul>	
19	Jumat, 08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyambut kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Herlina dan Bapak Nursiyanto</li> <li>- Melakukan pembuatan QRIS pada UMKM dan Warung yang berada di Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Menghadiri pengajian rutin ibu ibu di masjid</li> <li>- Mengunjungi tempat wisata Way Belerang</li> <li>- Mengikuti perlombaan Mobile Legend di Balai Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengunjungi tempat Wisata Air Terjun Way Kalam</li> <li>- Mengikuti perlombaan estafet tepung dan joget balon di lapangan Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
21	Minggu, 10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti lomba 17 Agustus “lomba suap pisang” di lapangan Desa Sumur Kumbang</li> <li>- Membersihkan Balai Desa untuk kegiatan Rembuk Stunting di hari senin</li> </ul>	Terlaksana

22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghadiri acara Rembuk Stunting di Balai Desa</li> <li>- Mengikuti perlombaan sepak bola sarung</li> <li>- Rapat bersama pemuda pemudi Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
----	------------------------	--	------------

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM (Lanjutan)

23	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Kegiatan senam sore bersama anak-anak</li> <li>- Pemulaian pengecoran untuk Tugu selamat Datng pada perbatasan Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
24	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pembuatan Tugu Selamat Datang</li> </ul>	Terlaksana
25	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu Ibu-Ibu memasak untuk acara Praprahan di hari jumat</li> <li>- Membuat cetakan nama untuk Tugu Selamat Datang</li> <li>- Membeli haidah untuk lomba 17an</li> <li>- Membantu membungkus hadiah untuk lomba 17an</li> </ul>	Terlaksana
26	Jumat, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu warga mempersiapkan acara puncak Praprahan</li> <li>- Mengikuti acara Praprahan</li> </ul>	Terlaksana
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan proses pembuatan tugu selamat datang di Desa Sumur Kumbang</li> </ul>	Terlaksana
28	Minggu, 17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu persiapan Acara Puncak 17an</li> </ul>	Terlaksana

		- Melanjutkan pembuatan tugu selamat datang di Desa Sumur Kumbang	
29	Senin, 18 Agustus 2025	- Acara Perpisahan dengan warga Sumur Kumbang - Acara puncak 17an di Desa Sumur Kumbang	Terlaksana
30	Selasa, 19 Agustus 2025	- Penyelesaian Tugu Selamat Datang - Berpamitan kepada aparaturnya desa dan warga Sumur Kumbang - Perpisahan dengan Karang Taruna dan pembubaran panitia 17 Agustus	Terlaksana
31	Rabu, 20 Agustus 2025	- Penarikan Mahasiswa PKPM di Kantor Kecamatan	Terlaksana

### 2.3 Hasil Kegiatan UMKM Keripik Pangsit Mak Der

Berdasarkan program PKPM yang telah dibuat dan telah dilaksanakan berikut adalah uraian dari hasil kegiatan dan dokumentasi:

#### 2.3.1 Melakukan observasi mengenai Keripik Pangsit Mak Der

Kunjungan ini bertujuan mengetahui kondisi usaha *Keripik Pangsit Mak Der*, meliputi pencatatan keuangan, proses produksi sekali jalan, serta strategi pemasaran. Dari hasil observasi diperoleh bahwa pembukuan masih sederhana, produksi dilakukan secara manual dengan skala terbatas, dan pemasaran belum memanfaatkan media sosial maupun branding kemasan yang menarik. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja pengembangan UMKM.



*2.1 Melakukan observasi mengenai Keripik Pangsit Mak Der*

### **2.3.2 Mengunjungi rumah produksi Keripik Pangsit Mak Der**

Kegiatan kunjungan ke rumah produksi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembuatan keripik pangsit mulai dari persiapan bahan baku, pengolahan adonan, hingga tahap penggorengan dan pengemasan. Dari kunjungan ini diperoleh gambaran bahwa proses produksi masih dilakukan secara sederhana dengan peralatan manual, jumlah tenaga kerja terbatas, serta sistem pembagian hasil yang masih bersifat kekeluargaan. Informasi ini penting untuk memahami kapasitas produksi dan kendala yang dihadapi UMKM, sehingga dapat dirumuskan solusi yang sesuai, seperti perbaikan pencatatan biaya produksi, rebranding kemasan, dan dukungan pemasaran berbasis digital.



*2.2 Mengunjungi rumah produksi Keripik Pangsit Mak Der*

### 2.3.3 Pembuatan Label Kemasan dan Stiker sebagai Pendukung Pemasaran

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Keripik Pangsit Mak Der dalam meningkatkan daya tarik produk melalui pembuatan desain label dan stiker kemasan, sekaligus menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Biaya pembuatan stiker sebesar Rp50.000 untuk 100 pcs atau Rp500 per stiker, sehingga untuk sekali produksi 40 pcs diperlukan biaya tambahan Rp20.000. Dengan adanya desain kemasan yang modern, diharapkan produk lebih menarik, mudah dikenali konsumen, serta memiliki nilai jual yang lebih tinggi.



*2.3 Rebranding Logo Keripik Pangsit Mak Der*



*2.4 Pembuatan Mockup Packaging Keripik Pangsit Mak Der*



2.5 Stiker Keripik Pangsit Mak Der varian original dan pedas

### 2.3.4 Pembuatan Bioside dan Media Sosial Keripik Pangsit Mak Der

Sebagai upaya memperluas jangkauan pemasaran, dibuatkan bioside berisi informasi produk, keunggulan, harga, serta kontak yang dapat dihubungi. Selain itu, dibuat akun media sosial sebagai sarana promosi digital tanpa biaya (Rp0), sehingga tidak memengaruhi perhitungan HPP. Dengan ini, UMKM diharapkan mampu meningkatkan brand awareness, memperluas jaringan konsumen, serta bersaing di era digital.



2.6 Pembuatan BioSide



## 2.7 Pembuatan Media Sosial sebagai media pemasaran

### 2.3.5 Pembuatan Laporan Harga Pokok Produksi dan laporan Keuangan Sederhana

Kegiatan ini membantu UMKM Keripik Pangsit Mak Der dalam menyusun HPP dan laporan keuangan sederhana menggunakan Excel. Dengan pencatatan otomatis, setiap pemasukan dan pengeluaran langsung tercatat, sehingga saldo selalu ter-update. Laporan ini memudahkan pemilik usaha mengetahui biaya, keuntungan, serta arus kas harian dan bulanan, sekaligus menyusun laporan laba rugi untuk perkembangan usaha yang lebih teratur dan berkelanjutan. Kegiatan ini membantu UMKM Keripik Pangsit Mak Der dalam menyusun HPP dan laporan keuangan sederhana menggunakan Excel. Dengan pencatatan otomatis, setiap pemasukan dan pengeluaran langsung tercatat, sehingga saldo selalu ter-update.

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
01 Agustus 2025	Saldo awal	Rp 30.000.000		Rp 30.000.000
14 Agustus 2025	Belanja Terang		Rp 12.000	Rp 29.988.000
14 Agustus 2025	Belanja Acir		Rp 30.000	Rp 29.958.000
14 Agustus 2025	Pembelian kemasan keripik	Rp 25.000		Rp 30.000.000

### 2.8 Pembuatan pembukuan sederhana Keripik Pangsit Mak Der di Excel

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat menghasilkan sebuah Laporan Harga Pokok Produksi yang dapat terus berjalan kedepannya dan dapat digunakan oleh UMKM Keripik Pangsit Mak Der

## A. UMKM Keripik Pangsit Mak Der

### 2.3 Laporan Harga Pokok Produksi

Ukuran Kemasan	Harga
Kemasan Kecil 14 x 22	Rp 5.000
Kemasan 1/2 kg 500 gram	Rp 35.000
Kemasan 1 kg	Rp 70.000

#### Perkiraan Bahan Baku dalam 1x Produksi

Keterangan	Jumlah	Rincian Perhitungan	Total Biaya
<b>A. Biaya Bahan Baku (BBB)</b>			
Tepung Aci	1 kg	Rp15.000	Rp15.000
Tepung Terigu	1/2 kg	Rp5.000	Rp5.000
Cabe	1 Ons (100 gram)	Rp7.500	Rp7.500
Bawang Putih	2 Ons (200 gram)	Rp5.000	Rp5.000
Daun Bawang	± 3000	-	Rp3.000
Royco	3 Bungkus	Rp1.500	Rp1.500
Telur	2 Butir	Rp2.000	Rp4.000
Minyak Goreng	2 Liter	Rp19.000	Rp38.000
Plastik Kemasan Kecil	-	Rp20.000	Rp20.000
Total Biaya Bahan Baku			<b>Rp94.000</b>
<b>B. Biaya Tenaga Kerja (BTK)</b>			
Total Biaya Tenaga Kerja	-	-	-
<b>C. Biaya Lain-lain</b>			
Gas, Air, dll			Rp35.000
Total Biaya Lain-lain			<b>Rp35.000</b>
<b>TOTAL HARGA POKOK PRODUKSI</b>			<b>Rp129.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER SATUAN</b>	129.000 : 40 Bungkus		<b>Rp3.225</b>
<b>Keterangan</b>	<b>Rincian Perhitungan</b>	<b>Jumlah</b>	
Penjualan Kemasan Kecil	40 pcs x Rp. 5.000	Rp200.000	
Biaya Pokok	(Diambil dari total HPP)	Rp129.000	
Keuntungan	(Penjualan- Biaya Pokok)	<b>Rp71.000</b>	

Dalam satu kali proses produksi, UMKM *Keripik Pangsit Mak Der* mengeluarkan total biaya sebesar Rp129.000. Biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku utama seperti tepung aci, tepung terigu, cabai, bawang putih, daun bawang, telur, minyak goreng, dan bumbu tambahan, serta biaya kemasan dan kebutuhan lain-lain seperti gas dan air. Dari total biaya produksi tersebut, dihasilkan sekitar 40 bungkus kemasan kecil dengan harga jual Rp5.000 per bungkus. Dengan demikian, harga pokok produksi per bungkus adalah sebesar Rp3.225.

Berdasarkan perhitungan tersebut, total penjualan dari 40 bungkus mencapai Rp200.000. Setelah dikurangi dengan biaya produksi Rp129.000, diperoleh keuntungan bersih sebesar Rp71.000 untuk sekali produksi. Pencatatan ini menunjukkan bahwa usaha *Keripik Pangsit Mak Der* memiliki prospek yang cukup baik apabila pengelolaan keuangan dilakukan secara teratur. Selain itu, laporan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) ini dapat dijadikan dasar untuk evaluasi harga jual, pengendalian biaya, serta perencanaan produksi yang lebih efisien ke depannya.



*2.9 Penyerahan dan pelatihan mengenai penggunaan laporan keuangan*

## **2.4 Dampak Kegiatan**

### **2.4.1 Dampak Bagi Mahasiswa**

Selama kegiatan PKPM, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dengan terjun langsung ke tengah masyarakat. Mahasiswa tidak hanya belajar bersosialisasi dan membantu masyarakat, tetapi juga mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah maupun pembekalan PKPM, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung UMKM dan potensi ekonomi daerah. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata yang menjadi bekal penting setelah lulus, sehingga mahasiswa dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi masyarakat dan siap berkontribusi dalam pembangunan berbasis teknologi digital.

## 2.4.2 Dampak Bagi Aparat Desa

Pelaksanaan PKPM dengan tema *Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Daerah* memberikan dampak yang cukup signifikan bagi aparat Desa Sumur Kumbang. Dampak tersebut tidak hanya terkait peningkatan pemahaman tentang teknologi digital, tetapi juga dalam hal penguatan kapasitas aparat desa dalam mengelola potensi daerah secara lebih efektif dan produktif. Adapun dampak yang dirasakan antara lain:

1. **Peningkatan Literasi Digital Aparat Desa.** Aparat desa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi digital, baik dalam kegiatan administrasi pemerintahan, pengelolaan data desa, maupun pelayanan kepada masyarakat. Hal ini membuat kinerja aparat desa menjadi lebih efisien dan transparan.
2. **Pemanfaatan Teknologi untuk Promosi Potensi Desa.** Aparat desa mulai menyadari pentingnya memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperkenalkan potensi desa, seperti produk UMKM, hasil pertanian, maupun potensi wisata lokal. Dengan promosi digital, potensi desa dapat dikenal lebih luas dan membuka peluang pasar yang lebih besar.
3. **Penguatan Kapasitas Manajerial dan Ekonomi Desa.** Melalui pendampingan yang dilakukan selama kegiatan PKPM, aparat desa mendapatkan wawasan tentang bagaimana mengelola potensi ekonomi lokal dengan berbasis teknologi. Misalnya, pengenalan pencatatan keuangan digital sederhana untuk UMKM atau strategi pemasaran berbasis online.
4. **Perbaikan Layanan Publik.** Aparat desa lebih terlatih dalam menggunakan teknologi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti pengarsipan data secara digital, penggunaan aplikasi untuk administrasi, hingga memanfaatkan grup komunikasi online sebagai media sosialisasi program-program desa.
5. **Meningkatkan Peran Desa dalam Mendukung UMKM.** Aparat desa juga terdorong untuk lebih aktif mendukung UMKM lokal, tidak hanya dalam hal produksi tetapi juga dalam pemasaran. Dengan adanya pengetahuan digital, aparat desa dapat berperan sebagai fasilitator dalam menghubungkan UMKM dengan pasar yang lebih luas melalui e-commerce atau media sosial.